

Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan dua pulau utamanya yaitu, Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa, serta ratusan pulau-pulau kecil lainnya adalah serpihan sorga dari timur, sebuah ekspresi kekaguman akan pesona dan kekayaan sumberdaya hayati daerah yang membentang dari Ampenan hingga Sape. Provinsi ini adalah miniatur Indonesia Raya, dibelah oleh Garis Wallace memberi warna tersendiri akan iklim, corak bentang alam dan keanekaragaman hayati. Sungguh sebuah potensi yang mampu membuat provinsi ini lebih maju dan berdaya saing, mampu membuat generasi anak negeri bangga dan kagum akan apa yang mereka miliki.

Akankah itu semua akan kita biarkan sirna demi kepentingan sesaat yang belum tentu membuat banyak orang tersenyum. Jangan biarkan generasi pewaris pulau ini meratapi zaman, hidup bersama cerita-cerita akan keindahan masa lalu ditengah kerusakan alam yang nampak depan mata mereka.

Yakinkan bahwa dengan penataan tata ruang ini mereka bangga memiliki Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Tanah, air, udara adalah milik semua, tak ada yang pantas mengklaim atas yang lain. Konsep LECI dan SuEZ adalah taruhan membuat pesona dan sumberdaya alam Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa tetap eksis. Konsep yang mencoba mensinergikan antara kemajuan dan pelestarian, konsep yang mengedepankan *green spatial planning*, bukan mengeksploitasi sumberdaya alam secara berlebihan. Semoga ini menarik dan pantas disuguhkan demi mewujudkan NTB Bersaing.

PERATURAN DAERAH PROVINSI NTB
TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI NTB 2009-2029



PEMERINTAH PROVINSI
NUSA TENGGARA BARAT

PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT NOMOR 3 TAHUN 2010

TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2009–2029

